

Katalog BPS : 1101002.3518

Statistik Daerah Kabupaten NGANJUK 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGANJUK**



Statistik Daerah
Kabupaten NGANJUK
2012

<http://nganjuk.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2012

- No. Publikasi : 35185. 1203
- Katalog BPS : 1101002.3518
- Ukuran Buku : 17.6 cm x 25 cm
- Jumlah Halaman : 36 halaman + iv halaman
- Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Kunthi Wihatmi, S.Si
- Gambar Kulit : Kunthi Wihatmi, S.Si
- Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
- Dicetak Oleh : *Juanda Offset* Nganjuk

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2012** ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Nganjuk yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang ada sebelumnya, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Nganjuk.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Nganjuk

AGUS BUDI SANTOSO, SE

DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1
Pemerintahan	2
Penduduk	3
Ketenagakerjaan	4
Pendidikan	5
Pertanian	6
Kesehatan	7
Perumahan	8
Pembangunan Manusia	9
Hotel dan Pariwisata	10
Transportasi	11
Telekomunikasi	12
Perbankan	13
Harga - harga	14
Pendapatan Regional	15

Geografi dan Iklim

Wilayah Kabupaten Nganjuk seluas 1224,33 Km² terdiri dari daratan, pegunungan dan wilayah hutan. Dari 284 desa yang ada, 41 desa berada di wilayah pegunungan.

Kabupaten Nganjuk terletak di bagian barat wilayah Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri di sebelah selatan, Kabupaten Jombang di sebelah timur, Kabupaten Bojonegoro di sebelah utara dan Kabupaten Madiun disebelah barat. Secara Geografis Kabupaten Nganjuk terletak pada koordinat 111°5' sampai dengan 111°13' BT dan 7°20' sampai dengan 7°50' LS.

Peta Kabupaten Nganjuk



***** Tahukah Anda..**

Sekitar 41 desa di Kabupaten Nganjuk berada di daerah pegunungan



Lokasi wilayah Kabupaten Nganjuk terdiri dari pegunungan dan dataran rendah, sebagian besar kecamatan berada pada dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut.

Sedangkan 4 (empat) kecamatan berada pada daerah pegunungan terletak pada ketinggian 150 sampai dengan 750 meter di atas permukaan laut. Desa tertinggi di Kabupaten Nganjuk ada di wilayah Kecamatan Sawahan yaitu Desa Ngliman.

Statistik Geografis Kabupaten Nganjuk 2011

<i>Uraian</i>	<i>Satuan</i>	<i>2010</i>	<i>2011</i>
<i>Luas</i>	Km2	1 224.33	1 224.33
<i>Tinggi dari Permukaan Laut</i>	M	56	56
<i>Curah Hujan Tertinggi</i>	MM	3669	2421
<i>Hari Hujan Terlama</i>	Hari	182	128
<i>Desa di Pegunungan</i>	Desa	41	41
<i>Desa di Dataran</i>	Desa	243	243

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2012

Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi tiga bagian menurut jenis tanah yaitu tanah sawah (35 persen), tanah kering (27 persen) dan tanah hutan (38 persen). Wilayah Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman.

Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang penyediaan air Kali Widas yang mengalir sepanjang 91 Km dan mengairi daerah seluas 430.15 Km²

2

Pemerintahan

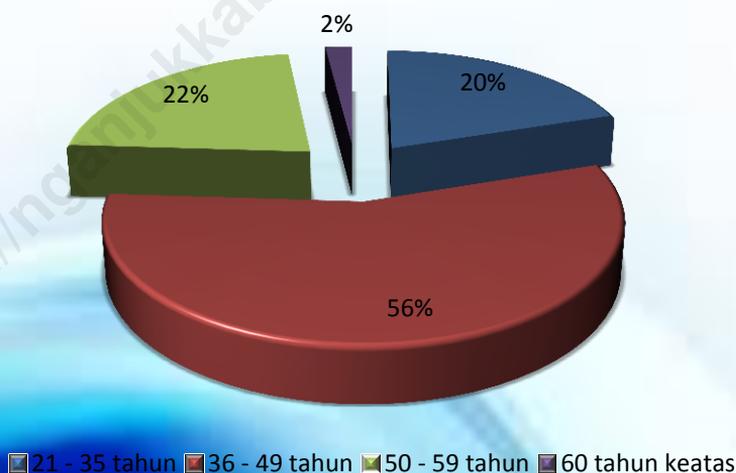
Dari total APBD sebesar 1,134 triliun rupiah, 8,33 persen adalah sumbangan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).



Peta perpolitikan Kabupaten Nganjuk cukup bervariasi dengan adanya 13 partai yang mempunyai wakilnya di DPRD Kabupaten Nganjuk. Terbanyak dari PDI Perjuangan sebanyak 9 orang, Partai Demokrat 7 orang, dan dari Partai Kebangkitan Bangsa sejumlah 6 orang. Pada tahun 2011, ijazah yang dimiliki anggota DPRD kabupaten Nganjuk adalah 24 orang berpendidikan SMU/ sederajat, 24 orang memiliki ijazah Sarjana/S2 dan sisanya 2 orang memiliki ijazah Diploma. Dominasi anggota DPRD berusia antara 36 s/d 49 tahun, ada 1 anggota yang berumur 60 tahun ke atas. Dari 50 Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk, 8 orang anggota diantaranya adalah wanita.

Pada tahun 2011, jumlah fraksi menurut pandangan terhadap LPJ Kepala Daerah adalah 1 fraksi menerima, dan 6 fraksi menerima dengan catatan.

Anggota DPRD menurut Kelompok Umur



*** Tahukah Anda..

16 persen anggota DPRD Kabupaten Nganjuk periode 2009-2014 adalah wanita.



REALISASI APBD KABUPATEN NGANJUK

Anggaran	2008	2009	2010	2011
APBD (Juta Rp)	886.160	994.894	1.053.388	1.134.377
DAU (Juta Rp)	580.060	590.834	598.046	669.592
PAD (Juta Rp)	58.846	72.272	79.507	94.552
DAK (Juta Rp)	60.359	71.311	58.462	46.303

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2012

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tahun 2011 menghabiskan anggaran sekitar 1,134 trilyun rupiah. Jumlah ini meningkat terus selama periode 2008-2011, bila dibanding dengan tahun 2010 meningkat sekitar 7.68 persen dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2011, dari total APBD sebesar 1,134 trilyun rupiah, Pendapatan Asli daerah (PAD) menyumbang 8.33 persen, Dana Alokasi Khusus (DAK) menyumbang 4.08 persen, sementara 59.03 persen adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dari pemerintah pusat.

Realisasi pengeluaran pembangunan menurut fungsi pada tahun 2011 terbesar adalah pada bidang Pendidikan yaitu 55,16 persen, kemudian bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat sebesar 15,88 persen, dan untuk bidang Kesehatan sebanyak 12,56 persen dari total APBD. Pengeluaran terkecil adalah di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang Ketransmigrasian dan bidang Keperpustakaan.

3

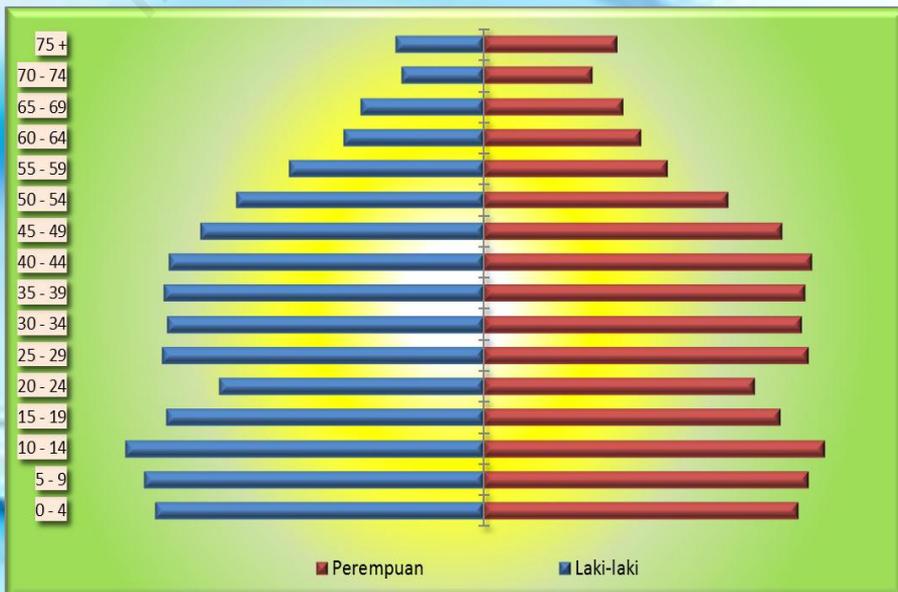
Penduduk

Di wilayah Kabupaten Nganjuk, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Tanjunganom dan terkecil adalah Naluru.

Hasil Sensus Penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk didominasi oleh penduduk muda dan dewasa. Namun demikian komposisi penduduk anak-anak dibawah 14 tahun masih cukup tinggi yaitu 24.62 persen. Hal menarik yang dapat diamati dari grafik komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2010 adalah bahwa penduduk pada

kelompok umur 20 - 24 tahun mengalami penurunan, hal ini bisa dipahami karena sebagian penduduk pada kelompok umur tersebut tinggal diluar wilayah Kabupaten Nganjuk baik untuk bekerja maupun melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010



STATISTIK KEPENDUDUKAN KAB. NGANJUK

Uraian	2008	2009	2010	2011
Jumlah Penduduk	1.000.132	1.002.530	1.017.030	1.022.752
Pertumbuhan Penduduk (%)	0.27	0.24	1.44	1.44
Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	817	819	817	822
Sex Ratio (L/P) (%)	100.65	98.06	98.89	98.89
% Penduduk menurut kelompok umur				
0- 14 thn	24.61	21.61	24.62	24.62
15- 64 thn	67.11	71.32	67.08	67.08
> 65 thn	8.28	7.08	8.30	8.30

Jumlah penduduk Kabupaten Nganjuk hasil Sensus Penduduk tahun 2010 mencapai 1.017.030 jiwa dengan rincian 505.689 penduduk laki-laki dan 511.341 penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 1 224.33 km², maka setiap km² ditempati oleh penduduk sebanyak 817 orang. Hasil proyeksi penduduk tahun 2011 adalah 1.022.752 jiwa dengan rincian 508.923 penduduk laki-laki dan 513.829 penduduk perempuan, sehingga kepadatan penduduk naik menjadi 822 orang setiap km².



*** *Tahukah Anda..*

Jumlah Penduduk Tahun 2011 di Kabupaten Nganjuk adalah
1.022.752 jiwa



Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tanjunganom sebanyak 108.631 jiwa dan terkecil di wilayah Kecamatan Ngluyu yaitu 13.688 jiwa. Wilayah dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Nganjuk, Tanjunganom dan Kertosono

4

Ketenagakerjaan

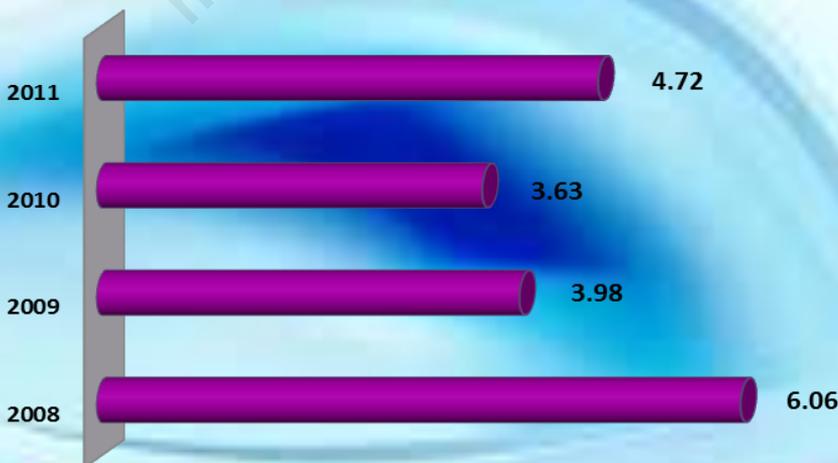
Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2011 naik dari tahun sebelumnya menjadi 4.72 persen.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), lebih dari dua pertiga penduduk Kabupaten Nganjuk termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami fluktuasi selama periode 2009-2011, yaitu dari 69.27 persen pada tahun 2009, 65.66 persen pada tahun 2010, dan 70.48 persen pada tahun 2011.

Pasar tenaga kerja di Kabupaten Nganjuk cukup tinggi ditandai dengan persentase penduduk yang bekerja dengan kisaran angka diatas 90 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun, yaitu 6.06 persen pada tahun 2008 menjadi 3.63 persen pada tahun 2010, dan naik menjadi 4.72 persen pada tahun 2011.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Nganjuk



Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Nganjuk

Uraian	2009	2010	2011
TPAK (%)	66.51	65.66	70.48
Tingkat Pengangguran (%)	3.98	3.63	4.72
Bekerja (%)	96.02	96.36	95.32
UMR (000. Rp)	625	650	710
Bekerja di sektor A (%)	52.29	51.73	42.42
Bekerja di sektor M (%)	13.82	34.00	35.05
Bekerja di sektor S (%)	33.89	14.27	22.53

Sumber : Hasil Olah Sakernas
2009-2011

Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian (A) masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Nganjuk dengan persentase 42.42 persen pada tahun 2011. Diikuti dengan sektor jasa-jasa (S) dengan persentase 35.05 persen, sementara pekerja di sektor manufaktur (M) paling sedikit yaitu 22.53 persen.

Upah Minimum Kabupaten di Nganjuk terus mengalami peningkatan. Selama periode 2009-2011 UMK Kabupaten Nganjuk meningkat dari Rp 510 ribu menjadi Rp 710 ribu.



*** *Tahukah Anda..*

*Upah Minimum Kabupaten
Nganjuk pada tahun 2012 adalah*

Rp 785.000,-



5

Pendidikan

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Nganjuk secara umum mengalami peningkatan.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Data tahun 2010 menunjukkan jumlah SD baik negeri maupun swasta sebanyak 676 unit, turun menjadi 668 unit pada tahun 2011. Namun Jumlah SLTP mengalami kenaikan dari tahun 2010 yaitu 75 unit menjadi 76 unit pada tahun 2011. Begitu juga dengan jumlah SLTA, pada tahun 2010 ada 65 unit, naik menjadi 68 unit pada tahun 2011.

Sementara jumlah Perguruan Tinggi tidak mengalami perubahan. Jumlah sekolah yang rata-rata naik ternyata sebanding dengan jumlah murid yang juga bertambah pada periode 2010-2011.



***** Tahukah Anda..**

Di Kabupaten Nganjuk telah ada 5 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta

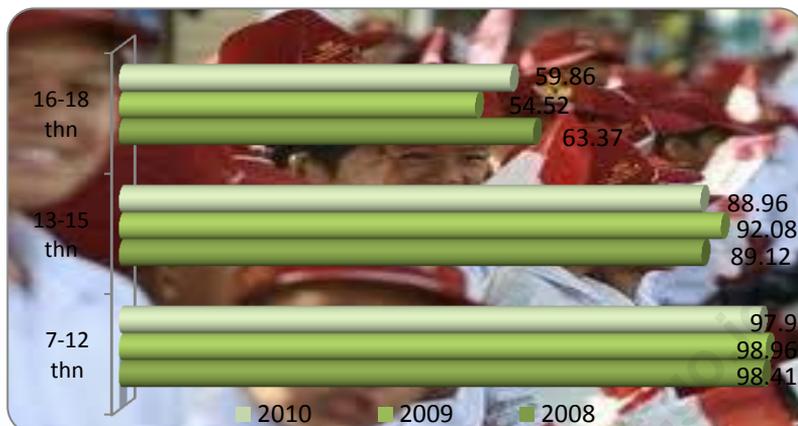


Statistik Pendidikan Kabupaten Nganjuk

Uraian	2009	2010	2011
Jumlah Sekolah			
SD	674	676	668
SMP	74	75	76
SLTA	58	65	68
PT	5	5	5
Jumlah Murid			
SD	92.364	91.505	103.816
SMP	37.587	37.864	49.089
SLTA	27.283	28.375	38.097

Sumber : Kab. Nganjuk Dalam Angka 2012

Angka Partisipasi Sekolah Per Kel Umur Kab. Nganjuk



Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia yang sama dikalikan seratus. Pada penghitungan APS tidak memperhatikan jenjang pendidikan yang sedang dijalani, karena perhatian utamanya adalah penduduk usia sekolah yang seharusnya sekolah. APS dikatakan baik apabila mendekati atau bahkan mencapai angka seratus, yang berarti setiap anak usia sekolah sedang bersekolah.

Berdasarkan hasil Susenas, APS di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2011 mengalami penurunan angka pada kelompok umur 13-15 tahun, yaitu 92.08 pada tahun 2010 turun menjadi 88.96 pada tahun 2011. Namun demikian, ada kenaikan angka partisipasi sekolah usia 16-18 tahun dimana pada tahun 2010 menunjukkan angka 54.52 naik menjadi 59.86 pada tahun 2011, sementara APS untuk usia 7-12 relatif tetap.

6



Pertanian

Data statistik pertanian menunjukkan nilai produksi dari komoditi pertanian padi dan palawija mengalami kenaikan kecuali jagung.

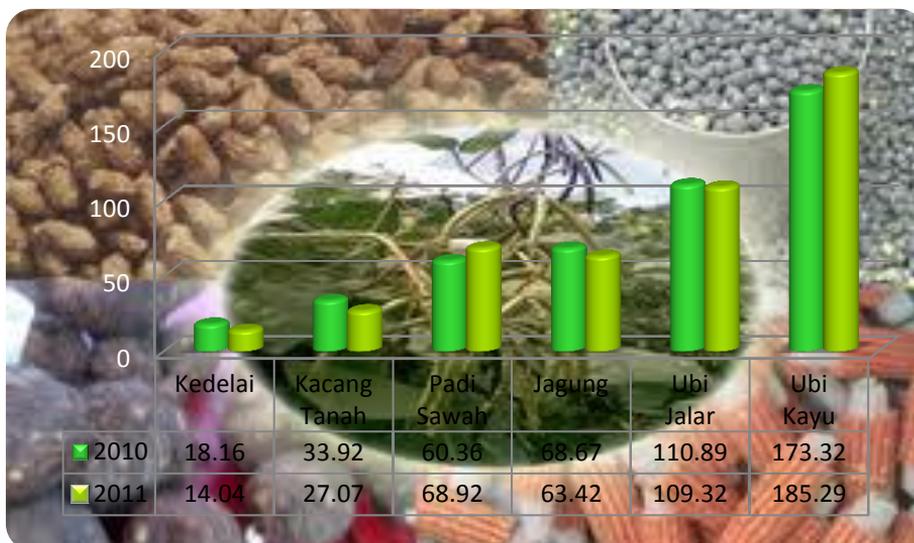
Sebagai salah satu kabupaten lumbung padi di Propinsi Jawa Timur, sektor pertanian masih merupakan sektor dominan di Kabupaten Nganjuk, terutama pertanian Tanaman Pangan. Hal ini tercermin pada sumbangan sektor ini dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih sangat besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Nganjuk, produksi padi baik padi sawah maupun padi gogo mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Untuk periode 2008-2011, dari 414 ribu ton pada tahun 2008 menjadi 523 ribu ton pada tahun 2011. Namun tidak demikian dengan produksi jagung

Statistik Pertanian Kabupaten Nganjuk

Uraian	2008	2009	2010	2011
Padi (sawah+gogo)				
Luas Panen (ha)	71.983	75.311	78.643	76.601
Produksi (kw)	4.140.981	4.628.991	4.677.274	5.237.894
Jagung				
Luas Panen (ha)	35.144	34.412	33.684	33.554
Produksi (kw)	2.043.097	2.398.817	2.313.021	2.128.091
Kedelai				
Luas Panen (ha)	10.091	8.743	10.432	12.969
Produksi (kw)	176.352	162.750	189.411	182.118
Kacang Tanah				
Luas Panen (ha)	823	335	445	674
Produksi (kw)	29397	12127	15094	18243
Ubi Kayu				
Luas Panen (ha)	5876	5302	4990	5766
Produksi (kw)	1062749	957958	864843	1068401

Produktivitas Komoditi Pertanian di Kabupaten Nganjuk



yang merupakan salah satu produk unggulan juga di Kabupaten Nganjuk, pada periode 2009-2011 mengalami sedikit penurunan yaitu dari 239 ribu ton pada tahun 2009 menjadi 212 ribu ton pada tahun 2011. Hal ini berkaitan dengan curah hujan yang cukup tinggi dan lama selama tahun 2011 dan

munculnya hama jamur/sundep pada tanaman jagung. Kondisi ini juga mengakibatkan angka produktivitas pada beberapa komoditi pertanian yaitu kedelai, jagung, kacang tanah dan ubi jalar mengalami penurunan. Sedangkan produktivitas padi sawah pada tahun 2011 mengalami peningkatan dari tahun 2010.



**** Tahukah Anda.*

35 persen dari luas wilayah Kabupaten Nganjuk adalah lahan sawah.



7

Kesehatan

Hampir 40 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, memilih berobat jalan, pada praktek petugas kesehatan.



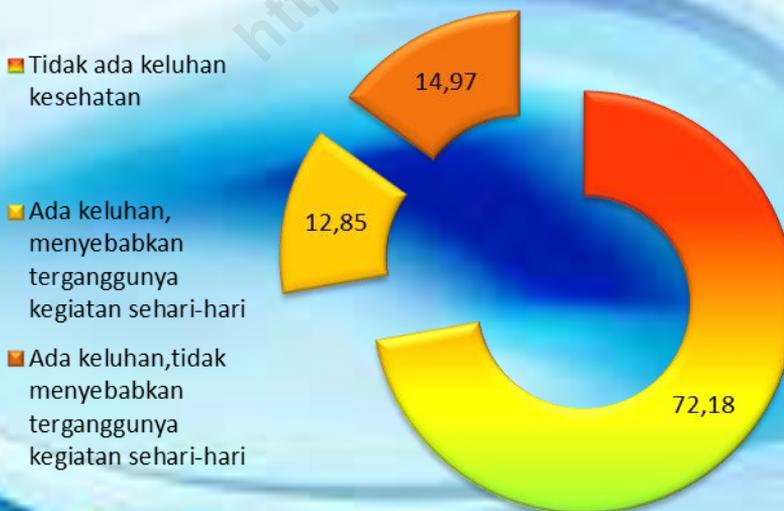
Tingkat kesehatan masyarakat berperan penting dalam investasi sumber daya manusia, sehingga upaya menjaga kesehatan masyarakat perlu dilakukan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2011 di Kabupaten Nganjuk, dari total penduduk 72.18 persen diantaranya tidak ada keluhan kesehatan, 14.97 persen penduduk mengalami keluhan

kesehatan tetapi tidak menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari, sedangkan 12.85 persen mengalami keluhan kesehatan dan mengganggu kegiatan sehari-hari.

Penduduk Kabupaten Nganjuk memilih petugas kesehatan (bidan desa) sebagai rujukan untuk berobat bila mereka mengalami sakit, yaitu sekitar 39.97 persen pada tahun 2011.

Keluhan Kesehatan Penduduk Nganjuk ,2011



Sedangkan pilihan masyarakat untuk berobat ke Puskesmas / Pustu mengalami kenaikan yaitu menjadi 28.94 persen pada tahun 2011.

STATISTIK KESEHATAN KABUPATEN NGANJUK

Uraian	2009	2010	2011
Tempat Berobat (%)			
Rumah Sakit	5.76	4.89	5.08
Praktek Dokter	30.00	28.72	29.79
Puskesmas	21.83	27.9	28.94
Petugas Kesehatan	46.18	38.54	39.97
Pengobatan Tradisional	1.23	2.25	2.33
Lainnya	3.38	2.49	2.58
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	24.79	17.53	16.69
Bidan	70.39	79.46	81.23
Dukun	4.12	2.60	1.56
Lainnya	0.70	0.42	0.51
Angka Harapan Hidup	68.49	68.89	69.11

Sumber : Hasil Olah Susenas 2009-2011

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan ibu dan bayi dalam proses persalinan ditunjukkan dengan meningkatnya persentase bidan sebagai penolong kelahiran di Kabupaten Nganjuk yaitu mencapai 81,23 persen. Sedangkan bayi yang ditolong oleh dukun masih mencapai 1.56 persen.



***** Tahukah Anda..**

81,23 persen kelahiran di Kabupaten Nganjuk ditolong oleh Bidan.



8

Perumahan

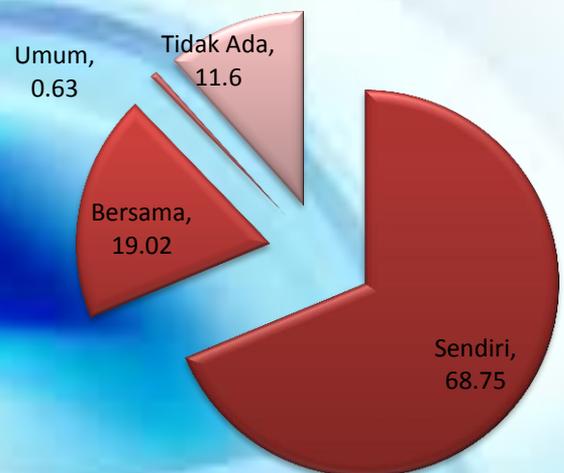
Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Nganjuk menggunakan Sumur / Pompa sebagai sumber air minum.

Kondisi perumahan di Kabupaten Nganjuk pada periode 2010-2011 secara umum mengalami perbaikan. Rumah tangga dengan lantai tanah turun dari 27.77 persen menjadi 23.97 persen, sementara 76.03 persen rumah tangga tinggal di rumah dengan lantai bukan tanah. Bila dilihat dari jenis dinding terluas, dinding tembok masih mendominasi yaitu 89.34 persen, naik dari tahun 2010 yaitu 83.01 persen dari total rumah tangga, selanjutnya dinding kayu yang masih cukup banyak yaitu sekitar 7.07 persen, sisanya adalah dinding bambu.

Akses terhadap air bersih bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya sudah mulai ada pergeseran yang positif, dimana ada kenaikan persentase rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang dan ledeng sebagai sumber air minum.

Fasilitas buang air besar bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius karena adanya indikasi 11.6 persen dari jumlah rumah tangga masih belum mempunyai fasilitas tersebut. Dan sebagian besar dari mereka menggunakan sungai sebagai sarannya.

Rumah Tangga menurut Fasilitas BAB Thn 2011



Statistik Perumahan di Kabupaten Nganjuk

Uraian	2009	2010	2011
Rumah Tangga menurut Jenis Lantai terluas (%)			
Bukan Tanah	68.18	72.23	76.03
Tanah	31.82	27.77	23.97
Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas (%)			
Tembok	82.75	83.01	89.34
Kayu	11.53	10.71	7.07
Bambu	5.62	6.15	3.59
Lainnya	0.10	0.13	-
Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum (%)			
Air Kemasan, isi ulang, Ledeng	11.82	8.49	17.73
Sumur Bor/Pompa dan Sumur/Mata Air Terlindung	84.91	87.85	81.06
Sumur/Mata Air Tak Terlindung, Sungai, dll	3.27	3.66	1.21
Sumber : Hasil Olah Susenas 2009-2011			



9

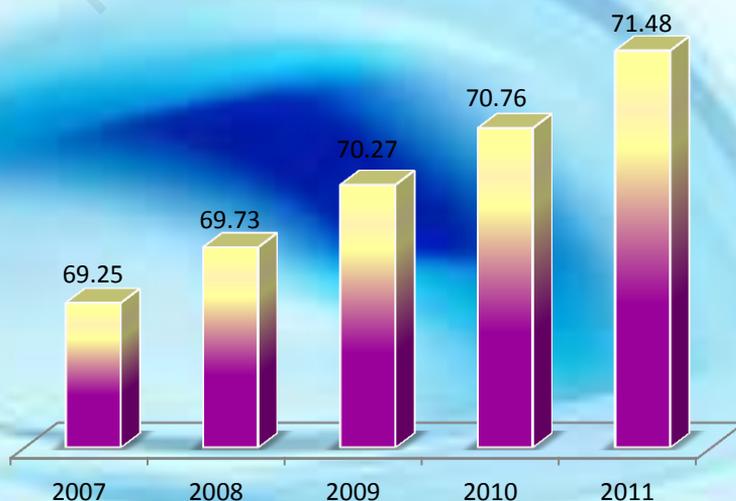
Pembangunan Manusia

Dibandingkan dengan angka kemiskinan propinsi Jawa timur, angka kemiskinan di Kabupaten Nganjuk sedikit lebih rendah yaitu 14,91 persen pada tahun 2010

Kemajuan pembangunan manusia secara umum pada suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM Kabupaten Nganjuk tiap tahun, tampaknya ada kenaikan dari tahun ke tahun pada periode 2007-2011.

Angka Harapan Hidup sebagai salah satu komponen penghitungan IPM juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 68.89 pada tahun 2010 menjadi 69.11 pada tahun 2011. Demikian juga dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Nganjuk yang juga mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Indeks Pembangunan Manusia Kab. Nganjuk



Statistik Pembangunan Manusia di Kabupaten Nganjuk

Uraian	Satuan	2010	2011
Angka Harapan Hidup	Tahun	68.89	69.11
Angka Melek Huruf	Persen	90.48	94.07
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7.19	7.44
Pengeluaran per Kapita (d disesuaikan)	Ribu Rupiah PPP	631.90	635.57
IPM		70.76	71.48

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk



*** Tahukah Anda..

Angka Harapan Hidup di
Kabupaten Nganjuk tahun 2011
adalah 69.11 tahun



10

Hotel dan Pariwisata

Salah satu obyek wisata yang sangat terkenal dan paling banyak dikunjungi wisatawan adalah AIR TERJUN SEDUDO yang berada di Kecamatan Sawahan



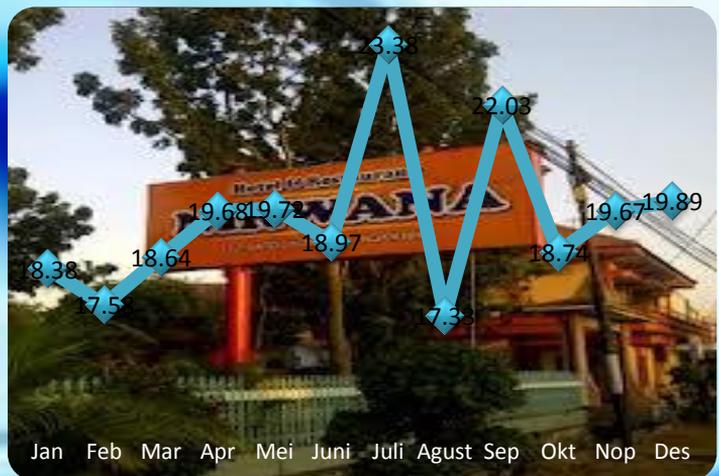
Kabupaten Nganjuk bisa dikenal karena obyek wisata yang dapat memikat para wisatawan. Salah satu obyek wisata yang terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan adalah Air Terjun Sedudo yang berada di Kecamatan Sawahan terutama bulan Suro. Ritual siraman yang dipimpin langsung oleh Bupati Nganjuk merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Hotel Wisata Karya sebagai sarana penunjang jasa akomodasi yang memadai di wilayah tersebut.

Obyek wisata lainnya seperti : Goa Margo Tresno, Candi Ngetos, Candi Lor, obyek wisata Roro Kuning, Taman Rekreasi Anjuk Ladang, Goa Semanding, Pemandian Sri Tanjung, dan *The Legend Water Park* merupakan obyek-

obyek wisata pilihan yang mempunyai potensi wisata alam, wisata budaya, dan taman hiburan.

Dengan keanekaragaman potensi wisata tersebut, diharapkan Kabupaten Nganjuk dapat secara optimal mendukung pengembangan pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat dan mendukung perolehan Pendapatan Asli Daerah secara optimal.

Tingkat Hunian Hotel di Kab. Nganjuk Tahun 2011



Nama dan Alamat Hotel di Nganjuk

Hotel	Alamat
01. Hotel Djaya	Jl. RA Kartini No. 19 Nganjuk ☎ (0358.323022)
02. Hotel Mataram	Jl. RA Kartini No. 32 Nganjuk ☎ (0358.321453)
03. Hotel Sederhana	Jl. Panglima Sudirman No. 125 Nganjuk ☎ (0358.321711)
04. Hotel Budi Rahayu	Jl. Anusopati No. 20 Kertosono ☎ (0358.553448)
05. Hotel "99"	Jl. Supriyadi No. 24 Kertosono ☎ (0358.551719)
06. Hotel Lestari	Jl. Dr. Sutomo No. 36 Kertosono ☎ (0358.551139)
07. Hotel Wisata Karya	Jl. Raya Sedudo Ds. Sawahan, Kec. Sawahan ☎ (0358.324693)
08. Hotel Wilis Indah	Jl. Gatot Subroto No. 97-99 Nganjuk ☎ (0358.321377,322077)
09. Hotel Nirwana	Jl. Gatot Subroto No. 2A Nganjuk ☎ (0358.321430,321222)
10. Hotel Istana	Jl. Raya Madiun Km 1, Bagor ☎ (0358.323572)
11. Hotel Shinta 1	Jl. Supriyadi No 48 Kertosono ☎ (0358.551.588)
12. Hotel Shinta 2	Jl. PB Sudirman No 01 Kertosono ☎ (0358.554024)
13. Wisma Gerung	Jl. Raya Surabaya No 48, Pehserut, Sukomoro ☎ (0358.322144)

Jasa akomodasi (hotel) merupakan jasa penunjang dalam peningkatan wisatawan. Ada 13 hotel yang berada di wilayah Kabupaten Nganjuk, tempat persebarannya berada di pusat kota (terutama di kecamatan Nganjuk dan kecamatan Kertosono), selain itu ada di kecamatan Sawahan dan Bagor.



*** Tahukah Anda..

Tingkat hunian hotel di Kabupaten Nganjuk selama tahun 2011 tertinggi pada bulan Juli



11

Transportasi

Ruas jalan sepanjang 1.907,554 Km di wilayah Kabupaten Nganjuk sebagian besar masuk dalam kelas jalan V.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah Kabupaten Nganjuk terus menerus mengadakan pembangunan dan peningkatan pemeliharaan jalan. Kondisi dan kualitas jalan juga telah mendapat perhatian yang cukup tinggi dari Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Kedua grafik berikut ini menggambarkan bahwa kualitas jalan di Kabupaten Nganjuk meningkat dari tahun ke tahun. Panjang jalan yang telah diaspal mengalami peningkatan, dan panjang jalan dengan kondisi rusak berat mengalami penurunan dari tahun ke tahun bahkan pada tahun 2011 tercatat tidak ada ruas jalan dalam kondisi rusak berat.





Dari total panjang jalan yang ada, pada tahun 2011 tercatat 90.66 persen telah diaspal, 5.28 persen adalah jalan kerikil/ makadam dan 4.06 persen masih jalan tanah. Bila disimak dari kondisi jalan, 64.55 persen dari total panjang jalan dalam keadaan baik, 30.21 persen dalam kondisi sedang dan 5.24 persen dalam kondisi rusak ringan



**** Tahukah Anda...*

Kondisi jalan di Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, bahkan pada tahun 2011 tercatat tidak ada jalan yang rusak berat

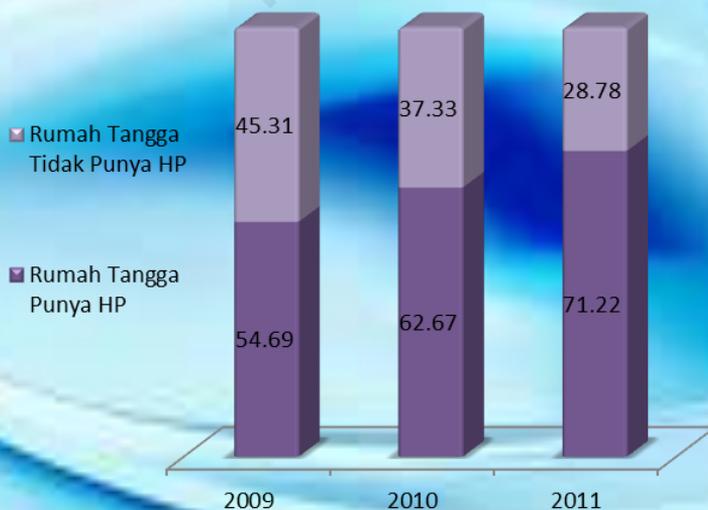




Sektor Komunikasi adalah salah satu sektor yang mengalami kemajuan pesat di Kabupaten Nganjuk. Salah satunya adalah Telephon seluler atau HP yang sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian besar penduduk Kabupaten Nganjuk, ada kenaikan persentase rumah tangga yang mempunyai HP yaitu 62.67 persen pada tahun 2010, dan pada tahun 2011 sekitar 71.22 persen rumah tangga sudah memiliki HP sebagai sarana berkomunikasi.

Akses penduduk pada Teknologi Informasi juga mengalami peningkatan. Sebagai salah satu penunjang pendidikan yang saat ini banyak digunakan adalah pemanfaatan internet untuk mencari berbagai informasi. Pada tahun 2011, penduduk yang pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir adalah 9.14 persen, naik bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang baru 6.11 persen saja. Media yang banyak digunakan rumah tangga dalam mengakses internet terbanyak adalah media Warnet yaitu 64.15 persen kemudian HP yaitu 43.31 persen, sementara anggota rumah tangga yang mengakses internet di sekolah dan kantor adalah 26.03 persen dan 8.65 persen.

Persentase Kepemilikan HP oleh Rumah Tangga di Kab. Nganjuk



Statistik Telekomunikasi Kabupaten Nganjuk

Uraian	2010	2011
Rumah Tangga Mengakses Internet (%)		
Ya	6.11	9.14
Tidak	93.89	90.86
Rumah Tangga Mengakses Internet (%) dng media:		
Warnet	62.52	64.15
Sekolah	21.35	26.03
Rumah	10.55	16.6
Kantor	13.98	8.65
HP	36.11	43.31
Lainnya	4.55	4.54
Sumber : Hasil Olah Susenas 2010-2011		

Kantor Pos sebagai salah satu media berkomunikasi bagi penduduk masih menjadi pilihan meskipun mengalami penurunan yang sangat tajam, terlihat dari jumlah surat yang dikirim pada tahun 2011 sebanyak 69.871 buah, turun dari tahun 2010 yaitu 139.004 buah.

*** Tahukah Anda...

Sekitar 9.14 % rumah tangga di Kabupaten Nganjuk sebagai pengguna internet

13

Perbankan

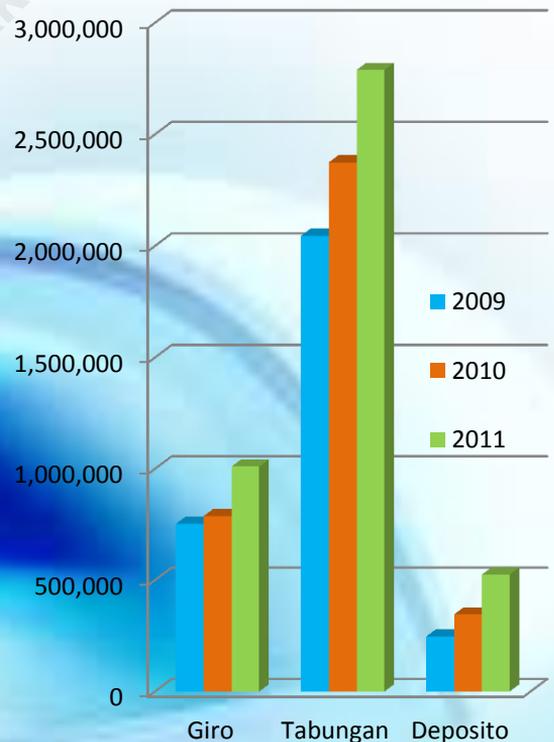
Sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, Dana Simpanan Masyarakat di Bank menunjukkan peningkatan.

Data perbankan di Kabupaten Nganjuk diperoleh dari Bank Indonesia Kediri dimana jumlah Bank yang ada di Kabupaten Nganjuk adalah 3 unit Kantor Cabang, 37 unit Kantor Cabang Pembantu dan 3 Kantor Kas. Sedangkan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tersedia sebanyak 22 unit. Sedangkan keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Nganjuk adalah 4 unit Kantor Cabang dan 10 unit Kantor Cabang Pembantu.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk Simpanan, Giro, maupun Deposito pada periode 2009-2011 terus mengalami kenaikan. Dana masyarakat dalam bentuk Giro meningkat dari tahun 2010 sejumlah Rp 787,893 miliar menjadi Rp 1.010,184 miliar pada tahun 2011. Sedangkan Tabungan yang terkumpul di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2010 mencapai Rp 2.374,829 miliar naik

menjadi Rp 2.789,014 miliar pada tahun 2011. Sementara dana masyarakat dalam bentuk tabungan berjangka atau Deposito juga mengalami kenaikan.

Dana Masyarakat (Jt Rp) pada Perbankan Kab. Nganjuk



Statistik Perbankan Kabupaten Nganjuk 2011

Jenis Bank	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas	ATM
Bank Umum Pemerintah	0	1	34	0	15
Bank Umum Pemerintah Daerah	0	1	3	3	7
Bank Umum Swasta	0	1	0	0	0
BPR	0	4	10	4	0

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2012



**** Tahukah Anda..*

*Tabungan masyarakat di Kabupaten
Nganjuk naik 17 persen dari tahun
2010*



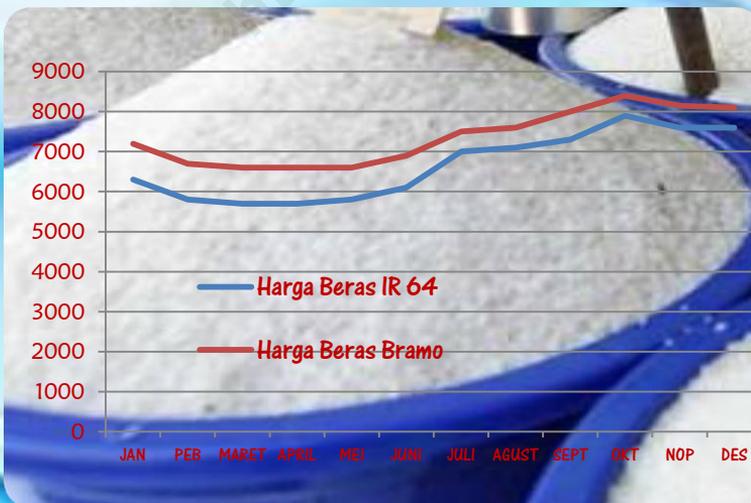
14

Harga-harga

Dari pantauan harga di 3 Kecamatan, harga bahan pokok selama tahun 2011 cukup stabil.

Survei Harga Konsumen di wilayah perdesaan yang dilaksanakan BPS Kabupaten Nganjuk setiap bulan terdiri dari tiga kecamatan yaitu : Bagor, Sukomoro dan Pace. Harga yang ditampilkan disini adalah harga berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan penduduk, baik itu harga makanan maupun non makanan. Secara umum harga dari beberapa komoditi dipantau pada tahun 2011 cukup stabil.

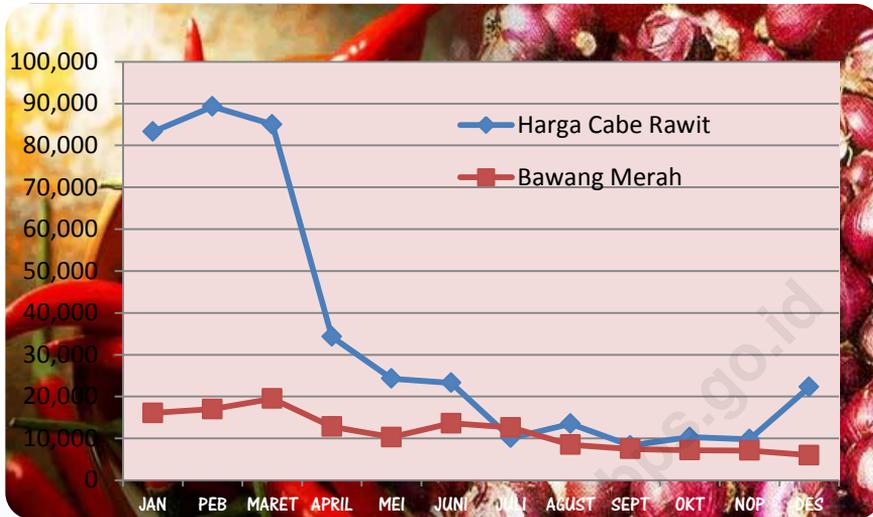
Rata2 Harga Beras per Bulan Thn 2011 (Rp/kg)



Rata-rata harga beras tahun 2011 terlihat dari grafik dibawah, dimana harga terendah terjadi pada bulan Maret dan April yaitu pada kisaran Rp 5.700 – Rp 6.600 per kg dan tertinggi pada bulan Oktober yang mencapai Rp 7.900 - Rp 8.400 per kg. Secara umum fluktuasi harga beras dipengaruhi oleh adanya panen raya dan stok beras yang ada.

Bawang merah sebagai salah satu produk unggulan di Kabupaten Nganjuk, mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi dibulan Maret yaitu Rp 19.500 per kg, dan mengalami penurunan harga di bulan Agustus sampai akhir tahun pada kisaran Rp 6.000 – Rp 8.500.

Rata2 Harga Bawang Merah dan Cabe Rawit per Bulan Thn 2011 (Rp/kg)



Grafik di atas menunjukkan rata-rata harga bawang merah besar yang diterima petani selama tahun 2011. Komoditi cabe rawit mengalami fluktuasi cukup tinggi, dimana harga tertinggi yang diterima petani mencapai Rp 89.300 per kg terjadi pada bulan Pebruari 2011 dan mengalami penurunan dibulan April.



*** Tahukah Anda..

Harga Cabe Rawit di Bulan Februari 2011 mencapai Rp 90.000,- per Kg.



Harga daging ayam buras relative stabil dalam kisaran Rp 20.000 – Rp 24.000 per kg, begitu juga harga telur yang berada dalam kisaran Rp 12.800 – Rp 15.800 per kg. Minyak goreng curah tidak banyak mengalami kenaikan atau penurunan harga, masih dalam kisaran Rp 9.400 sampai dengan Rp 10.200,- per kg. Kenaikan harga biasanya terjadi bila menjelang hari besar atau adanya kelangkaan komoditas.

15

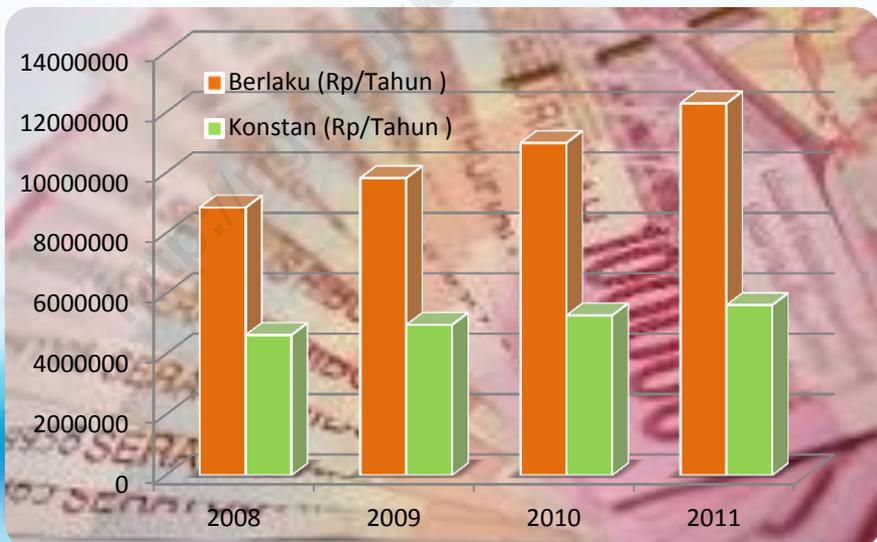
Pendapatan Regional

Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB atas dasar harga berlaku

nominalnya mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa aktivitas perekonomian di Kabupaten Nganjuk dari tahun ke tahun mengindikasikan kondisi yang menggembirakan.

PDRB Kab. Nganjuk Tahun 2008 - 2011

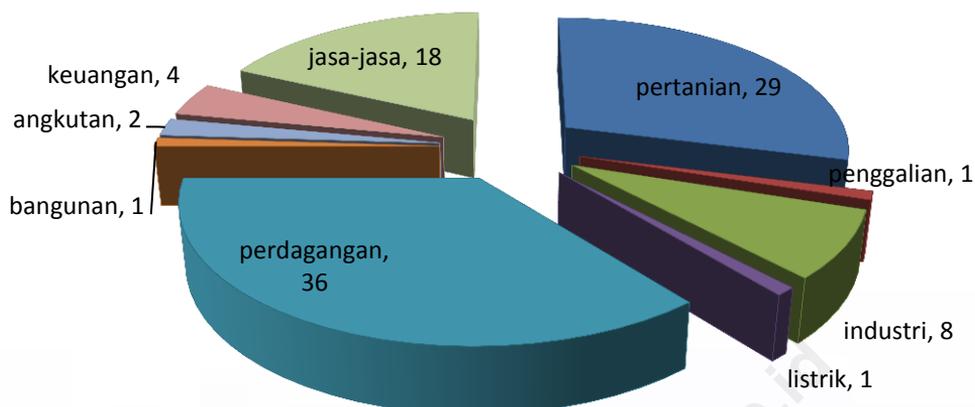


Kabupaten Nganjuk pada tahun 2011 menunjukkan angka 12.305,45 miliar rupiah ada kenaikan sebesar 11.85 persen bila dibandingkan tahun 2010.

PDRB Kabupaten Nganjuk tahun 2011, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan nilai

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk tahun 2011 bila dibandingkan dengan tahun 2010, mengalami kenaikan cukup menggembirakan yaitu dari 6.28 persen pada tahun 2010 menjadi 6.42 persen pada tahun 2011.

Peranan Sektoral PDRB 2011 Kab. Nganjuk



Peranan sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun demi tahun terus mengalami peningkatan, dan merupakan kontribusi PDRB terbesar sehingga menggeser peranan sektor pertanian. Pada tahun 2010, peranan sektor ini sebesar 34.85 persen terhadap total PDRB dan naik menjadi 36.38 persen pada tahun 2011. Sektor Pertanian mengalami penurunan dari tahun 2010 yaitu 31.15 persen menjadi 29.53 persen pada tahun 2011.

Sedangkan sektor Jasa-jasa dalam persentase distribusi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedikit ada kenaikan dari 17.40 persen di tahun 2010 menjadi



***** Tahukah Anda..**

Pendapatan per Kapita penduduk Kabupaten Nganjuk tahun 2011 adalah

Rp 9.103.190,31,- per tahun.



Lampiran Tabel

<http://nganjukkab.bps.go.id>

**Tabel 1 : Jumlah Penduduk Kabupaten Nganjuk Tahun 2011
Hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010**

No	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SAWAHAN	18,031	18,187	36,218
2	NGETOS	17,155	17,149	34,304
3	BERBEK	27,146	26,889	54,035
4	LOCERET	34,470	34,826	69,296
5	PACE	29,455	29,859	59,314
6	TANJUNGANOM	54,146	55,096	109,242
7	PRAMBON	34,343	34,566	68,909
8	NGRONGGOT	38,022	37,485	75,507
9	KERTOSONO	26,047	26,653	52,700
10	PATIANROWO	20,595	20,525	41,120
11	BARON	24,227	24,113	48,340
12	GONDANG	25,194	25,115	50,309
13	SUKOMORO	20,983	20,817	41,800
14	NGANJUK	32,359	33,928	66,287
15	BAGOR	28,187	28,885	57,072
16	WILANGAN	13,411	13,650	27,061
17	REJOSO	32,989	33,550	66,539
18	NGLUYU	6,808	6,957	13,765
19	LENGKONG	15,635	15,753	31,388
20	JATIKALEN	9,720	9,826	19,546
TOTAL		508,923	513,829	1,022,752

Sumber : Proyeksi SP 2010 BPS Kabupaten Nganjuk

**Tabel 2 : Perkembangan Sekolah Menurut Jenisnya di Kabupaten Nganjuk
Tahun 1991 s/d 2011**

Tahun	Jumlah Lembaga Sekolah				
	<i>TK</i>	<i>SD</i>	<i>SMP</i>	<i>SLTA</i>	<i>PT</i>
01. 1991/1992	443	757	76	50	1
02. 1992/1993	463	756	82	52	1
03. 1993/1994	465	756	77	50	1
04. 1994/1995	471	756	74	50	1
05. 1995/1996	479	752	76	51	1
06. 1996/1997	485	749	78	47	1
07. 1997/1998	475	746	71	42	1
08. 1998/1999	474	745	78	31	1
09. 1999/2000	476	741	78	45	1
10. 2000/2001	497	734	77	46	1
11. 2001	506	729	69	48	2
12. 2002	534	726	69	51	3
13. 2003	552	706	65	51	5
14. 2004	526	706	63	52	5
15. 2005	555	706	67	55	5
16. 2006	568	706	67	55	5
17. 2007	568	693	71	60	5
18. 2008	571	682	78	62	5
19. 2009	588	674	74	58	5
20. 2010	588	676	75	65	5
21. 2011	588	668	76	68	5

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2012

**Tabel 3 : REALISASI APBD KABUPATEN NGANJUK
Tahun 2009 s/d 2011**

URAIAN	2009	2010	2011
1. Sisa Tahun Lalu	92 923	83 300	115 645
2. Pendapatan Asli Daerah	72 272	79 507	94 552
a. Pajak Daerah	10 062	11 592	15 125
b. Retribusi Daerah	51 873	8 740	12 291
c. Laba Perusahaan Milik Daerah	2 209	2 744	4 177
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	8 128	56 431	62 959
3. Bagian Dana Perimbangan	815 904	861 181	1 030 923
a. Bagi Hasil Pajak	50 625	60 565	60 607
b. Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam (SDA)	2 698	6 932	9 088
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	590 834	598 046	669 592
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	71 311	58 462	46 304
e. Dana Darurat	0	0	0
f. Dana Penyesuaian	63 164	90 107	191 403
g. Bagi hasil pajak dan bantuan keuangan dari propinsi	37 272	47 069	53 929
4. Pinjaman Daerah			
a. Pinjaman Dalam Negeri	-	-	-
b. Pinjaman Luar Negeri	-	-	-
5. Lain-Lain Penerimaan yang Sah	13 795	29 400	8 900
	994 894	1 053 388	1 250 020

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2012

Tabel 4 : Panjang Jalan di Kabupaten Nganjuk Menurut Kondisi Tahun 2009 s/d 2011

Keadaan	Panjang Jalan (Km)		
	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan			
a. Diaspal	1660, 754	1694, 646	1729,290
b. Kerikil	154, 371	130, 572	100,760
c. Tanah	92, 439	82, 336	77.504
d. Lainnya	-	-	-
Jumlah / Total :	1907, 554	1907, 554	1907, 554
2. Kondisi Jalan			
a. Baik	1102, 230	1191, 958	1231,440
b. Sedang	576, 252	576, 252	576,252
c. Rusak	229, 064	139, 344	99,862
d. Rusak Berat	-	-	-
Jumlah / Total :	1907, 554	1907, 554	1907, 554
3. Kelas Jalan / Road Class			
a. Kelas I	35, 900	35, 900	35,900
b. Kelas II	34, 060	34, 060	34,060
c. Kelas III	50, 384	50, 384	50,384
d. Kelas IIIA	122, 000	122, 000	122,000
e. Kelas IV	215, 607	215, 607	215,607
f. Kelas V	1449, 603	1449, 603	1449,603
g. Kelas Tidak Diperinci	-	-	-
Jumlah / Total :	1907, 554	1907, 554	1907, 554

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2012

**Tabel 5 : AGREGAT PDRB DAN PDRB PER KAPITA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN
 TAHUN 2000 – 2011 (000.000 Rp)**

URAIAN	2000	2009*	2010*	2011
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU				
1. Produk Domestik Regional Bruto (000 000 Rp)	3119544,68	9833.565,09	11001998,50	12305453,47
2. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	3092853,36	9808748,96	10824551,63	12031708,05
3. Pendapatan Regional (000 000 Rp)	2783569,72	7613146,09	8400025,85	9310306,10
4. Pendapatan Regional Per Kapita (Rupiah)	2759753,05	7593933,44	8264545,17	9103190,31
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN				
1. Produk Domestik Regional Bruto (000 000 Rp)	3119544,67	4979320,58	5291794,80	5631764,77
2. Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rupiah)	3092853,36	4966754,69	5206445,54	5506481,31
3. Pendapatan Regional (000 000 Rp)	2783569,72	3854989,99	4040285,33	4260993,22
4. Pendapatan Regional Per Kapita (Rupiah)	2759753,05	3845261,48	3975121,17	4166203,76
III. JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	1008630	1002530	1016393	1022752

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NGANJUK**

Jl Dermojoyo No 34A Nganjuk 0358.321583
www.nganjukkab.bps.go.id